

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Signifikansi Pengaruh Ikatan Sosiologis Terhadap Keputusan Politik Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Dalam Proses Pemilihan Legislatif di Provinsi Jambi Tahun 2024, sebagai berikut:

- a. Variabel Rasional berpengaruh terhadap keputusan politik pemilih pemula mahasiswa Ilmu Politik Universitas Jambi Pada Pileg Provinsi Jambi Tahun 2024. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung $<$ t tabel berarti H_a diterima dengan nilai signifikansinya <0.01 .
- b. Variabel Sosiologis berpengaruh terhadap keputusan politik pemilih pemula mahasiswa Ilmu Politik Universitas Jambi Pada Pileg Provinsi Jambi Tahun 2024. Hasil uji t menunjukkan t hitung $<$ t tabel dengan nilai signifikansi <0.05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Variabel Psikologis berpengaruh terhadap keputusan politik pemilih pemula mahasiswa Ilmu Politik Universitas Jambi Pada Pileg Provinsi Jambi Tahun 2024. Hasil uji t menunjukkan t hitung $<$ t tabel dengan nilai signifikansi <0.029 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- d. Variabel Faktor Keputusan Politik yang dominan berpengaruh terhadap keputusan politik pemilih pemula mahasiswa Ilmu Politik Universitas Jambi Tahun 2024 adalah faktor rasional, psikologis dan rasional. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasional mempunyai nilai koefisien regresi paling besar

yaitu 0.352 jika dilihat dari nilai t hitung variabel daya tanggap bernilai 5.677 dengan nilai signifikansi 0,000.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pihak-pihak terkait, sebagai berikut:. Bagi Mahasiswa Pemilih Pemula disarankan agar mahasiswa semakin meningkatkan kesadaran politik berbasis rasionalitas, seperti memahami program kerja calon legislatif, menilai rekam jejak, dan mempertimbangkan kapasitas serta integritas kandidat sebelum menentukan pilihan. Hal ini penting agar keputusan politik yang diambil benar-benar mencerminkan kepentingan bersama, bukan karena faktor emosional atau tekanan kelompok sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor rasional memiliki pengaruh paling signifikan terhadap keputusan memilih. Oleh karena itu, calon legislatif dan partai politik sebaiknya fokus mengedepankan penyampaian visi, misi, serta program kerja yang jelas dan realistis. Upaya peningkatan literasi politik juga perlu dilakukan agar pemilih pemula memperoleh informasi politik yang akurat. Lembaga pendidikan tinggi, khususnya program studi Ilmu Politik, diharapkan dapat terus mendorong penguatan pendidikan politik melalui forum diskusi, seminar, maupun praktik politik langsung. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan wilayah penelitian, serta menambahkan variabel lain seperti media sosial atau faktor ekonomi, agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap perilaku politik generasi muda.